

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum olahraga di Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan seluruh masyarakat, sedangkan secara khusus olahraga diarahkan untuk pencapaian prestasi, baik ditingkat nasional, regional, maupun Internasional. Cabang olahraga prestasi tersebut dapat diterapkan di lingkungan sekolah maupun luar lingkungan sekolah.

Salah satu cabang olahraga yang diterapkan dipendidikan formal sebagai olahraga prestasi dan digemari masyarakat umum adalah olahraga permainan bola basket. Karena, permainan tersebut dapat dimainkan oleh wanita maupun pria, mulai anak-anak (pemula) hingga dewasa (profesional/atlet).

Karakteristik dari permainan bola basket itu sendiri adalah olahraga beregu yang sangat menyenangkan, kompetitif, variatif dan mendidik serta menyehatkan yang dimainkan dengan 5 lawan 5 yang berusaha memasukkan bola ke keranjang lawan dan berusaha mencegah lawan untuk memasukkan bola atau membuat angka/skor dengan cara bola dioper, digelindingkan atau dipantulkan/*dribble* kesegala arah, sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah ditentukan.

Agar dapat bermain bola basket dengan baik, seorang pemain dituntut untuk menguasai semua teknik dasar dalam permainan bola basket. Teknik dasar tersebut dapat dibagi sebagai berikut: teknik mengoper dan menangkap, teknik menggiring bola, teknik menembak, teknik gerakan berporos, teknik *lay-up shoot*, teknik *rebound* (Imam Sodikun, Olahraga Pilihan Bola Basket. 1992:48). Semua

teknik dasar dalam permainan bola basket sangat dibutuhkan tetapi tetap saja penyelesaian akhir (*shooting*) yang dibutuhkan setiap tim untuk memenangkan suatu pertandingan. Oleh karena itu setiap orang yang ada pada tim basket dituntut memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan *shooting* agar timnya dapat memperoleh prestasi yang baik.

Medan merupakan kota yang telah merancang dan membenahi diri menjadi kota olahraga, yaitu kota penghasil atlet-atlet berprestasi bagi Sumatera Utara serta Indonesia. Salah satu lembaga pendidikan formal yang sedang mengembangkan permainan bola basket di Kota Medan adalah SMA NEGERI 5 Medan. *Ekskul* Bola Basket berdiri sejak SMA Negeri 5 Medan berdiri. Pelatihnya Bapak Imanuel Sitepu, S.Si dan Pembina Bapak Hendri Syaputra, S.Pd dari tahun 2011 hingga saat ini. Latihannya dilaksanakan setiap Senin, Rabu dan Jumat pukul 16.00 s/d 18.00 WIB, dan latihan tambahan apabila mendekati suatu *event* yaitu Senin s/d Sabtu pukul 16.00 s/d 18.00 WIB.

Adapun hasil wawancara pada tanggal 2 Desember 2013 dengan pelatihnya Bapak Imanuel Sitepu, S.Si yaitu dalam beberapa pertandingan yang diikuti siswa ekskul bola basket SMA Negeri 5 Medan adalah saat penyelesaian akhir yaitu *shooting* sering mengalami kegagalan khususnya ketika melakukan *jump shoot*. Ketika peneliti mengamati latihan yang diberikan olah pelatih secara umum latihan sudah baik, akan tetapi latihan teknik *jump shoot* yang dilakukan atlet saat latihan masih kurang maksimal sehingga tidak menghasilkan efek latihan yang lebih baik. Menurut peneliti beban latihan yang diberikan pelatih

ketika latihan masih terlalu rendah, sehingga tidak merangsang kemampuan teknik *jump shoot* secara maksimal.

Setelah penulis melakukan pengamatan ketika para siswa melakukan *games* ringan selesai berlatih dan beberapa pertandingan persahabatan penulis mengambil kesimpulan bahwa teknik *shooting* para siswa masih kurang, khususnya teknik *jump shoot*. Karena saat permainan berjalan *shooting* para siswa sering meleset atau dengan kata lain tidak tepat sasaran (*ring*). Untuk memperjelas kesimpulan-kesimpulan yang dilihat saat observasi maka penulis mengambil tes pendahuluan kemampuan *jump shoot* siswa secara keseluruhan.

Dari hasil tes pendahuluan *jump shoot* selama 60 detik pada garis tembakan bebas oleh siswa *ekstrakurikuler* basket SMA Negeri 5 Medan, semua mengarah pada kemampuan *jump shoot* yang ternyata sangat kurang sekali. Dari 10 orang siswa *ekstrakurikuler* basket SMA Negeri 5 Medan yang mengikuti tes kemampuan *jump shoot* 3 orang (30%) mencapai kategori kurang sekali, dan 7 orang (70%) mencapai kategori kurang. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa teknik *jump shoot* yang dimiliki siswa *ekstrakurikuler* basket SMA Negeri 5 Medan bermasalah. Oleh karena itu, peneliti tertarik menawarkan beberapa bentuk latihan yang berbeda untuk meningkatkan kemampuan *shooting* yaitu “Perbedaan pengaruh latihan *Jump Shoot After The Dribbling* dengan latihan *Jump Shoot After The Passing* terhadap hasil kemampuan *jump shoot* bola basket pada siswa *ekstrakurikuler* basket SMA Negeri 5 Medan tahun 2013-2014.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada penjabaran yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: Faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan kemampuan *jump shoot* dalam permainan bola basket? Apakah kemampuan *jump shoot* yang baik sangat menunjang dalam peningkatan prestasi dalam permainan bola basket? Apakah latihan *Jump Shoot After The Dribbling* lebih berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan *jump shoot* pada permainan bola basket? Apakah latihan *Jump Shoot After The Passing* lebih berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan *jump shoot* pada permainan bola basket? Bila kedua jenis latihan tersebut dapat meningkatkan kemampuan *jump shoot* pada permainan bola basket, jenis latihan yang bagaimanakah yang lebih berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan *jump shoot* pada permainan bola basket?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pertimbangan pada masalah yang akan diteliti cukup luas seperti yang tercantum dalam identifikasi masalah, maka penelitian ini kiranya perlu dibatasi. Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah: Manakah yang lebih besar pengaruh latihan *Jump Shoot After The Dribbling* dengan latihan *Jump Shoot After The Passing* terhadap hasil kemampuan *jump shoot* bola basket pada siswa *ekstrakurikuler* basket SMA Negeri 5 Medan tahun 2013-2014?".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran pada pembatasan masalah diatas, maka sebagai masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan latihan *Jump Shoot After The Dribbling* terhadap peningkatan kemampuan *Jump Shoot* bola basket pada siswa *ekstrakurikuler* basket SMA Negeri 5 Medan tahun 2013-2014 ?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan latihan *Jump Shoot After The Passing* terhadap peningkatan kemampuan *Jump Shoot* bola basket pada siswa *ekstrakurikuler* basket SMA Negeri 5 Medan tahun 2013-2014 ?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya latihan *Jump Shoot After The Dribbling* dengan latihan *Jump Shoot After The Passing* terhadap peningkatan kemampuan *Jump Shoot* bola basket pada siswa *ekstrakurikuler* basket SMA Negeri 5 Medan tahun 2013-2014 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan penjelasan dari permasalahan yang dikemukakan diatas yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *Jump Shoot After The Dribbling* terhadap peningkatan kemampuan *jump shoot* pada siswa *ekstrakurikuler* basket SMA Negeri 5 Medan tahun 2013-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *Jump Shoot After The Passing* terhadap peningkatan kemampuan *jump shoot* pada siswa *ekstrakurikuler* basket SMA Negeri 5 Medan tahun 2013-2014.

3. Untuk mengetahui manakah yang lebih besar pengaruhnya latihan *Jump Shoot After The Dribbling* dengan latihan *Jump Shoot After The Passing* terhadap peningkatan kemampuan *Jump Shoot* pada siswa *ekstrakurikuler* basket SMA Negeri 5 Medan tahun 2013-2014.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Memberi bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi para pengembang, penyempurna khususnya para peminat olahraga bola basket tentang pengaruh latihan *Jump Shoot After The Dribbling* dengan latihan *Jump Shoot After The Passing* terhadap peningkatan kemampuan *Jump Shoot* pada siswa *ekstrakurikuler* basket SMA Negeri 5 Medan tahun 2013-2014.
2. Memberi informasi yang bersifat ilmiah, ataupun dapat dijadikan sebagai bahan diskusi atau seminar ataupun bisa menjadi objek penelitian selanjutnya.
3. Dapat dijadikan pedoman pada pembinaan pemain bola basket putera khususnya pemain bola basket Sumatera Utara sehingga dapat melakukan *Jump Shoot* dengan kemampuan yang lebih baik.